

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar dari pola bangun yang dilakukan seseorang yang dapat bisa mengembangkan pola kemampuan manusia atau mentransfer norma-norma dan nilai minat dimilikinya terhadap sesama orang dan dalam kemasyarakatumum. Pada saat teknik mentransfer pendidikan itu juga dapat dilaksanakan menggunakan beberapa metode yaitu antar lain adalah, Dengan cara bidang pembelajaran merupakan usaha bisa mentransfer ilmu keagamaan berupa juga pembelajaran di kelas maupub di luar kelas dari seorang pendidik kepada peserta didik dan masa satu berlanjut masa-masa dan setelahnya. Selanjutnya sangat bisa diharapkan melalui wujud terbiasanya peserta didik menerapkan itu keahlian mandiri supaya mendapat keahlian dab dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Keiga dengan pengajaran yang dilaksanakan supaya orang memahami atau menjalankan yang diajarkan dengan tidak bertanya langsung dengan apa yang sudah dipelajari dan dilaksanakan secara rutin. Keempat dalam metode pembelajaran memiliki banyak pedoman dalam waktu kurun yang panjan dan bersma masyarakat dalam kemanusiaan *primitif* ataupun sifat kemanusiaan maju. (Daud Ali, 1998:12).

Dalam pembelajaran agama Islami ataupun pembelajaran Islami menurut Khoiriyahu (2014:6), “adalah usaha sadar dan berencana untuk merancang siswa dalam memahami, meyakini, mengamalkan dan menghayati pembelajaran Islam melalui kegiatan beberapa juga pelatihan, bimbingan dan pengajaran juga.

Dari beberapa pandangan lain mengatakan pendidikan Islam adalah upaya yang sangat mengarah kepada penyusunan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan watak pembelajaran Islam”. Dari pertemuan para

pakar menghasilkan “bahwasanya pembelajaran dan pendidikan Islam sebagaimana pengajaran terhadap struktur rohani dan jasmani, berdasarkan ajaran Islam dengan mengarahkan, hikmah, melatih, mengasuh, mengawasi mengajarkan berfungsinya ajaran agama Islam”.

Internalisasi nilai pendidikan dasar Islam yang berakal mengacu pada Al-Qur'an dan Sunnahnya melambang ruhnya pendidikan Islam di Indonesia. Oleh sebab itu selayaknya setiap lembaga pendidikan yang ada di Indonesia juga meningkatkan dan memberikan kesadaran kepada tiap-tiap peserta didik mengenai nilai nilai pendidikan agama Islam seperti keimanan, akhlak, dan kegiatan ibadah.

Maka tiap-tiap kegiatan yang ada di dalam kelas maupun baik di luar kelas yang dikerjakan, selayaknya selalu disatukan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam kemudian mampu mendidik dan membina peserta didik yang memiliki sifat kurang baik dan benar secara ucapan maupun perilaku yang bisa dapat diinternalisasikan dengan pengetahuan, pengalaman, ilmu dan wawasan yang dimiliki dengan nilai-nilai yang dipedomi dan dipercayai dalam rangka bisa menyelesaikan masalah atau problem yang dihadapi serta dapat diterapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari.

Ini juga berarti dalam proses belajar mengajar harus selalu disertai dengan usaha internalisasi nilai-nilai yang baik atau positif, terpenting untuk nilai-nilai religius. Metode internalisasi juga bisa bertumpu dari hasrat dan bakat insting yang sudah ada dari sejak dulu peninggalan dalam tiap individu yang sudah sangat lama dilahirkan.

Di zaman yang serba modern ini terdapat beberapa sekali seseorang siswa dan berkelakuan tidak terpuji, justru beberapa enggan tahu dan memahami sama sekali tentang nilai dasar ajaran agama Islam dan terdapat pula beberapa para siswa sudah lama belajar tentang nilai ajaran agama Islam, namun dari beberapa sebagian besar para siswa enggan juga mengamalkan serta mengajarkannya ke kegiatan dalam rumahnya dan kehidupan kemasyarakatan.

Tempo hari di MAN 3 Magetan sangat prihatian karena siswa itu banyak yang bersifat nakal tapi, dengan adanya orang tua yang memberitahu guru wali dan terus memotifasinya lanjuti menggunakan menstimulus peneran nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai upaya untuk memahami dan mengajarkan pribadi yang baik dan islami, maka itu upaya dari guru wali dan sekolah menjadikannya penulis dalam meneliti MAN 3 Magetan jadi menantang dengan penerapan metode ini dan berarah pada ajaran agama Islam dengan di terapkannya secara berkala dan juga dengan terue-menerus, namun masih banyak juga peserta didik yang juga malas atau belum juga bisa menerapkan dari pembiasaan tersebut.

Dari penjelasan metode ini pembiasaan juga usaha agar bisa menjalankan pembelajaran ajaran agama Islam adalah wajib dijalankan dan perlu dilakukan untuk semua pelajar supaya agar bisa mentaati serta menjabarkan nilai-nilai pembelajaran ajaran Islam di keseluruhannya, agar wujud pembelajaran keIslam bisa termaksimalkan. Sikap dari beberapa metode tersebut di sering dijalankan MAN 3 Magetan yaitu: (1) Berjabat tangan dengan guru pendidik sebelum memasuki sekolah (2) Melaksanakan sholat dhuha di masjid (3) Membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (4) Pembacaan do'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran di kelas (5) Melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di masjid, karena para pelajar agar bisa melihat pola bentuk jati diri supaya bisa melihat hasilnya pada keesokan waktu selanjutnya, dengan itu "Metode Pembiasaan Bagi Internalisasi Nilai Keislaman Pada Peserta Didik di MAN 3 Magetan Jawa Timur" Pembiasaan Bagi Internalisasi Nilai Keislaman Pada Peserta Didik di MAN 3 Magetan Jawa Timur". Dari penjelasan diatas sebagai peneliti ingin juga mencoba membahas dari perjalanan dan bentuk dari "internalisasi nilai-nilai keislaman bagi peserta didik melalui metode pembiasaan di MAN 3 Magetan".

B. Rumusan Masalah

Dari Hasil latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dan apa menjadikan faktor dari pendukung dan juga dari penghambat dalam menjalankan penerapan kebiasaan di MAN 3 Magetan?
2. Bagaimana implementasi dari metode pembiasaan yang bisa dijalankan di MAN 3 Magetan dalam penanaman nilai-nilai keislaman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dan dicapai dalam peneliti ini adalah:

1. Untuk bisa mengerti cara pelaksanaan dan bentuk dari metode pembiasaan pada peserta didik di MAN 3 Magetan.
2. Untuk bisa mengetahui apa faktor-faktor dalam penerapan kebiasaan pada peserta didik di MAN 3 Magetan.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun secara praktis dan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan maskan untuk MAN 3 Magetan, Sebagai landasan dan dasar usaha penerapan pembelajaran Islam untuk menggapai tujuan pendidikan agama Islam.
2. Penelitian ini juga sangat diharapkan dapat memberikan motivasi dan wawasan besar bagi peserta didik untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan agama islam di MAN 3 Magetan.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penjelasan dan pembahasan maka penulisan skripsi ini dibahas menjadi beberapa bab. Sistematika penulisan skripsi ini merupakan uraian secara garis besar dari penjelasan bab utama. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Bagian pokok terdiri dari beberapa BAB yang jumlah dan isinya yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan. Pada skripsi ini BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penelitian.

BAB II adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat tentang uraian tinjauan pustaka terdahulu dan serta kerangka teori yang relevan terkait dengan tema skripsi, yang selanjutnya adalah kerangka pikir hipotesis tindakan.

BAB III metode penelitian skripsi memuat secara rinci dan jelas tentang metode penelitian yang di inginkan peneliti bahasb. Pada metode penelitian ini terdiri dari beberapa pendekatan, populasi dan sampel, validitas, reabilitas dan teknik pengumpulan data. Dilanjutkan dengan instrument penelitian dan yang terakhir yaitu teknik analisis data.

BAB IV hasil dan pembahasan yang memuat uraian secara detail dan lengkap mengenai gambaran umum penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan serta pembahasan.

BAB V penutup, bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian yang berisikan tentang kesimpulan, saran dan atas penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah peneliti. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang juga bersangkutan.